

## **Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD dan SMP di Desa Puncaksari**

**Akhmad Fariz Shidqi<sup>1</sup>, Milad Mardiyah<sup>2</sup>, Muhibudin Wijaya Laksana<sup>3</sup>, Syafa Al Qolbi Al Mujahidah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ahmadfarizshidqi19@gmail.com](mailto:ahmadfarizshidqi19@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [miladmardiyah01@gmail.com](mailto:miladmardiyah01@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhibudinwijayalaksana@uinsgd.ac.id](mailto:muhibudinwijayalaksana@uinsgd.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1202050122@student.uinsgd.ac.id](mailto:1202050122@student.uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Kurangnya minat belajar dan motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di Desa Puncaksari. Terlihat bahwa anak-anak memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi dan meningkatkan minat para siswa untuk belajar serta supaya sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Sehingga mahasiswa KKN 289 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung bertujuan mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berada di lingkungan RW 1 Desa Puncaksari. Bimbingan belajar menjadi salah satu program kerja KKN 289 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berfokus pada bidang Pendidikan. Pada penelitian pengabdian ini menitik beratkan pada anak-anak di lingkungan RW 1 Desa Puncaksari. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang positif seperti meningkatnya semangat belajar anak-anak, peningkatan pemahaman anak-anak terhadap materi, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, serta anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.*

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar; Minat Belajar; Motivasi Belajar

### **Abstract**

*Lack of interest in learning and motivation is the main problem faced by students in Puncaksari Village. It is seen that children have a lack of awareness about education, hence the importance of tutoring that will motivate and increase students' interest in learning so that they are aware of the importance of education for the future. So that KKN 289 students at the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung aim to hold tutoring activities to increase interest in learning for elementary and junior high school*

*students who are in the RW 1 environment of Puncaksari Village. Tutoring is one of the KKN 289 work programs at Sunan Gunung Djati Bandung State Islamic University that focuses on the field of education. In this service research, the focus is on children in the RW 1 environment of Puncaksari Village. The research methods used are observation and interviews. Based on the results of the research, this tutoring activity has a positive impact, such as increasing children's learning enthusiasm, increasing children's understanding of the material, growing children's awareness of learning, and making children more active in discussing and asking questions about material that is not understood.*

**Keywords:** *Tutoring; Interest in learning; Motivation to learn*

## **A. PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah tonggak awal pembentukan karakter dan potensi individu. Pada tahap ini, kepekaan terhadap pengaruh lingkungan sangat besar, sehingga pendidikan memiliki peranan yang tak ternilai dalam membentuk landasan perkembangan anak-anak. Betapa pentingnya pendidikan pada usia dini tidak dapat diabaikan, karena masa ini merupakan waktu yang paling kritis dalam membentuk fondasi yang akan membawa dampak jangka panjang dalam kehidupan mereka.

Pendidikan pada masa anak-anak memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar pembelajaran. Pada tahap ini, minat belajar anak-anak mulai terbentuk dan dapat memberikan pengaruh yang berkelanjutan terhadap perkembangan belajar mereka di masa mendatang. Minat belajar yang tumbuh pada usia dini akan berkontribusi dalam membangun pondasi yang kuat dalam pendidikan sehingga menciptakan dasar yang positif untuk motivasi belajar berkelanjutan.

Menurut Arsyad (2017) belajar merupakan proses yang kompleks yang dialami oleh setiap individu sepanjang hidupnya. Dalam proses pembelajaran, minat berfungsi sebagai motivasi awal bagi seorang murid dalam belajar yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai target yang diinginkan, yaitu tujuan pembelajaran. Kemauan belajar yang dimiliki seseorang akan membantu mewujudkan ambisi atau tujuannya. Kehadiran minat belajar pada diri seorang anak sangat krusial dalam konteks pembelajaran karena hal tersebut memicu ketertarikan terhadap bahan pelajaran yang diajarkan. Di samping itu, seorang anak juga memerlukan dorongan untuk mewujudkan cita-cita atau impian-impian mereka.

Minat dan motivasi belajar adalah dua faktor psikologis yang telah banyak dibuktikan secara empiris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di sekolah (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Minat yang dimiliki seseorang dapat muncul dengan sendirinya, orang tua atau lingkungan hanya dapat memberi stimulasi agar minat seseorang dapat tumbuh berkembang. Minat sangat bersifat pribadi dan minat berbeda antara satu orang dengan lainnya. Dalam diri seseorang berbeda-beda dari waktu ke waktu.

Dalam usaha untuk memaksimalkan potensi akademik dan meningkatkan minat belajar, program bimbingan belajar telah muncul sebagai solusi yang menjanjikan.

Program bimbingan belajar dirancang dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan dukungan akademik yang lebih terarah, serta merangsang minat belajar yang lebih tinggi. Melalui program ini, diharapkan pelajar dapat menemukan kegembiraan dan semangat dalam belajar sehingga hasil belajar mereka dapat ditingkatkan secara signifikan.

Bimbingan belajar dianggap dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa sekaligus memberikan bantuan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zumaroh (2013) bahwa layanan bimbingan kelompok yang benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan konteks yang telah dipaparkan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) kelompok 289 tertarik untuk melakukan program kerja bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan di posko KKN Kelompok 289 yang berlokasi di Desa Puncaksari, Kecamatan Sindangkerta. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk anak-anak yang berada di desa dalam meningkatkan minat belajar dan mempelajari hal-hal baru.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Tahapan pertama dari kegiatan bimbingan belajar ini yaitu menyusun konsep dan rancangan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar. Selanjutnya mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan belajar, seperti origami, kertas hvs untuk menggambar, hadiah untuk anak yang berpartisipasi aktif, serta perlengkapan lainnya yang dapat menunjang kegiatan bimbingan belajar.

Kemudian tahapan kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan secara tatap muka yang diawali dengan membahas pengetahuan keagamaan dan membuka sesi tanya jawab, lalu dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang sudah disiapkan untuk setiap materi pembelajaran yang akan diberikan. Materi yang sudah disiapkan disampaikan kepada anak-anak SD dan SMP yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dilanjut dengan sesi tanya jawab dan pemberian hadiah bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.

Adapun metodologi lainnya yang digunakan dalam kegiatan ini, diantaranya yaitu observasi dan wawancara.

### **1. Observasi**

Menurut Creswell observasi dinyatakan sebagai proses penggalan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, bukan dilakukan oleh asisten atau siapapun yang bertindak sebagai perwakilan dari peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan juga terhadap lingkungannya (Sidiq and Miftachul Choiri 2019). Dalam penelitian ini mahasiswa melakukan observasi pada minggu pertama kegiatan KKN. Berdasarkan hasil observasi didapat bahwa banyak anak usia sekolah yang mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengaji di madrasah. Kegiatan mengaji di madrasah ini dilakukan setiap hari sebanyak 3 waktu, yaitu setelah shubuh, setelah ashar, dan setelah maghrib. Banyaknya kegiatan

mengaji menunjukkan bahwa karakter masyarakat sekitar cenderung untuk mempelajari pendidikan keagamaan. Dengan diadakannya kegiatan bimbel diharapkan tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan akademik sama pentingnya dengan pendidikan keagamaan.

## **2. Wawancara**

Menurut Gorden, wawancara adalah percakapan antara dua orang dimana salah satu dari kedua orang tersebut bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi dari orang yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sidiq and Miftachul Choiri 2019). Setelah melakukan observasi, peneliti menggali lagi informasi dengan cara mengobrol dengan beberapa warga setempat. Hasilnya didapat informasi bahwa tingkat keinginan pelajar SMA di Desa Puncaksari untuk melanjutkan ke jenjang kuliah terbilang rendah, bahkan ada informasi lain yang mengatakan bahwa ada beberapa anak usia Sekolah Dasar (SD) yang masih belum lancar membaca dan berhitung. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya yaitu hambatan dalam ekonomi untuk melanjutkan ke jenjang kuliah dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Kegiatan bimbel ini bertujuan untuk menjembatani hambatan yang dimiliki anak dalam mendapatkan informasi atau pelajaran terkait pendidikan akademik sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Hasil Bagian Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan mulai dari Senin, 24 Juli 2023 sampai Selasa, 8 Agustus 2023 yang sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara kepada Masyarakat sekitar untuk menunjang tujuan dari bimbingan belajar tersebut yang sesuai dengan keadaan dan masalah di lingkungan setempat.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat. Kegiatan ini dimulai pada 16.30-17.45 WIB, dilaksanakan setelah anak-anak disana mengaji terlebih dahulu di madrasah masing-masing. Pada pukul 16.15 WIB, akan ada perwakilan mahasiswa KKN yang menjemput anak-anak ke madrasah masing-masing untuk diantar ke Posko KKN Kelompok 289 untuk mengikuti bimbingan belajar. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar adalah siswa SD dan SMP. Adapun pelajaran yang diberikan adalah pelajaran di sekolah seperti matematika, biologi, dan bahasa inggris, juga ditambah bimbingan keagamaan seperti materi tajwid, hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a sehari-hari. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

### **1. Hari Pertama**

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-1 yaitu perkenalan seluruh mahasiswa kelompok 289 kepada anak-anak siswa SD dan SMP yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan seluruh mahasiswa kelompok 289 yang nantinya akan menjadi pembimbing dan membantu dalam kegiatan bimbingan belajar kedepannya.

Selanjutnya dilakukan perkenalan anak-anak siswa SD dan SMP yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan diakhiri dengan penjelasan teknis mengenai bimbingan belajar yang akan dilakukan serta apa saja yang dibutuhkan untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar esok hari.



**Gambar 1.** Perkenalan antara mahasiswa KKN 289 dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar

## 2. Hari Kedua

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-2 yaitu setiap anak diberikan kertas hvs lalu didampingi untuk menggambar keanekaragaman hayati sesuai keinginan anak masing masing dan mewarnainya. Setelah selesai menggambar bebas, salah satu mahasiswa membuat sebuah gambar pada papan tulis yang nantinya diinstruksikan kepada anak-anak untuk membuat gambar tersebut dengan didampingi oleh mahasiswa.

Membuat gambar tentang keanekaragaman hayati memberikan sejumlah manfaat yang berharga bagi perkembangan anak-anak. Selain mempromosikan keterampilan artistik mereka, kegiatan ini juga mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati di dunia ini. Saat anak-anak menggambar berbagai hewan dan tumbuhan, mereka dapat mengembangkan kreativitas mereka, mengasah keterampilan motorik halus melalui penggunaan alat gambar, dan memahami lebih baik tentang keragaman makhluk hidup di bumi ini. Selain itu, membuat gambar tentang keanekaragaman hayati juga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan mereka dan membantu mereka menghargai pentingnya menjaga ekosistem dan biodiversitas. Kegiatan ini dapat melibatkan eksplorasi alam, observasi, serta studi tentang berbagai jenis hewan dan tumbuhan.

Setelah selesai menggambar, dilakukan dokumentasi untuk menunjukkan hasil gambaran anak-anak dan gambarnya dikumpulkan kepada mahasiswa.



**Gambar 2.** Hasil gambar anak-anak

## 3. Hari Ketiga

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-3 yaitu melakukan kerajinan origami bagi anak SD dan belajar matematika untuk anak SMP. Pada kegiatan origami, anak-anak ditunjukkan oleh mahasiswa bagaimana cara membentuk origami menjadi bentuk hewan. Mahasiswa mendampingi anak-anak untuk bisa membuat bentuk yang sudah ditentukan dengan diberi tahu caranya *step by step*.

Membuat origami berbentuk hewan adalah kegiatan kreatif yang membantu anak-anak mengasah keterampilan motorik halus, pemecahan masalah, dan ketelitian. Mereka belajar mengikuti instruksi, mengukur, dan melipat kertas dengan presisi, sambil meningkatkan imajinasi mereka dengan menciptakan hewan-hewan unik. Kegiatan ini menggabungkan pembelajaran dan kesenangan, menjadikannya cara yang bermanfaat untuk menghabiskan waktu dan merangsang perkembangan anak-anak.

Di sisi lain, siswa SMP dipisahkan dari anak SD untuk mempelajari matematika sesuai dengan materi yang telah disiapkan, yaitu materi tentang aritmatika sosial diskon. Materi diskon membantu anak-anak memahami konsep penghematan uang dalam berbelanja. Mereka belajar cara menghitung diskon dan menggunakannya dalam situasi nyata. Ini membangun keterampilan matematika praktis dan pemecahan masalah sejak dini, membantu mereka menjadi pintar dalam pengelolaan finansial.



**Gambar 3.** Anak SD dengan hasil origami yang dibuat



**Gambar 4.** Anak SMP belajar mengenai diskon

#### 4. Hari Keempat

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-4 yaitu belajar Bahasa Inggris. Anak-anak jenjang SD dan SMP dikelompokkan dengan mahasiswa pendamping yang berbeda. Hal ini dilakukan agar anak SMP lebih nyaman saat proses

pembelajaran dikarenakan anak SMP yang cenderung biasa belajar dengan kondisi yang kondusif.

Walaupun dikelompokkan dengan mahasiswa pendamping yang berbeda, siswa SD maupun SMP mempelajari materi yang sama yaitu berhitung dari 1-10 serta perkenalan (*introduction*) dasar seperti percakapan mengenai nama dan umur.

Materi *introduction* dalam bahasa Inggris memiliki manfaat penting untuk anak-anak karena membantu mereka memulai perjalanan belajar bahasa asing dengan keyakinan. Dalam kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada kosakata dasar, pengucapan yang benar, dan pengetahuan dasar tata bahasa Inggris. Mereka juga diajak untuk berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Inggris, yang membangun rasa percaya diri mereka dalam komunikasi bahasa asing. Materi ini membuka pintu bagi pemahaman bahasa Inggris yang lebih mendalam di masa depan dan membantu anak-anak merasa nyaman berkomunikasi dalam lingkungan yang berbahasa Inggris.

Di akhir pembelajaran, anak-anak yang mau mendemonstrasikan percakapan diberikan hadiah.



**Gambar 5.** Anak SD belajar angka dalam bahasa inggris



**Gambar 6.** Anak SMP belajar angka dalam bahasa inggris

## 5. Hari Kelima

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-5 yaitu menonton Bersama film Inside Out. Melalui film "Inside Out," anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang emosi, meningkatkan empati, dan belajar cara mengelola dan berbicara tentang perasaan mereka sendiri dan perasaan orang lain. Film ini adalah alat pendidikan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan emosional dan sosial.



**Gambar 7.** Menonton bersama

## 6. Hari Keenam

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-6 yaitu setiap anak diberikan kertas hvs lalu didampingi untuk menggambar dan mewarnai kaligrafi sesuai dengan yang dicontohkan per kelompok. Membuat kaligrafi memiliki manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak-anak. Selain meningkatkan keterampilan motorik halus melalui gerakan tangan yang halus dan presisi, kegiatan ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan fokus dan konsentrasi. Selama proses pembuatan kaligrafi, anak-anak diajak untuk memperhatikan detail dan meluangkan waktu dengan baik. Selain itu, mereka dapat mengasah kreativitas mereka dengan bermain dengan berbagai gaya kaligrafi, warna, dan desain. Kegiatan ini juga mengajarkan anak-anak kesabaran dan ketelitian, karena mereka belajar bahwa hasil terbaik memerlukan waktu dan usaha. Selain manfaat ini, membuat kaligrafi juga memperkenalkan anak-anak pada seni dan kebudayaan kaligrafi yang kaya, meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni dan budaya dari berbagai negara di seluruh dunia.

Setelah selesai menggambar kaligrafi, dilakukan dokumentasi untuk menunjukkan hasil gambaran anak-anak dan gambarnya dikumpulkan kepada pengajar.



**Gambar 8.** Hasil kaligrafi Anak-anak

## 7. Hari Ketujuh

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-7 yaitu setiap anak diberikan kertas hvs lalu didampingi untuk menggambar bebas sesuai dengan keinginan dan kreatifitas anak masing masing dan mewarnainya. Membuat gambar bebas membantu anak-anak mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan keterampilan motorik halus dengan cara yang bebas dan menyenangkan. Setelah selesai menggambar, dilakukan dokumentasi untuk menunjukkan hasil gambaran anak-anak dan gambarnya dikumpulkan kepada mahasiswa.

Di sisi lain, siswa SMP dipisahkan dari anak SD untuk mempelajari biologi sesuai dengan materi yang telah disiapkan, yaitu materi tentang keanekaragaman hayati. Materi keanekaragaman hayati mengajarkan anak-anak menghargai alam dan menjaga ekosistem. Dalam kegiatan ini, mereka memahami peran hewan dan tumbuhan, belajar untuk peduli terhadap lingkungan, dan mengamati serta menggambar alam untuk meningkatkan kreativitas. Materi ini membangun kesadaran ekologis anak-anak.



**Gambar 9.** Hasil gambar anak-anak



**Gambar 10.** Anak SMP belajar biologi

## 8. Hari Kedelapan

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-8 yaitu melakukan kerajinan origami bagi anak SD dan belajar matematika untuk anak SMP. Pada kegiatan origami, anak-anak ditunjukkan oleh mahasiswa bagaimana cara membentuk origami menjadi bentuk hewan. Mahasiswa memdampingi anak-anak untuk bisa mencapai bentuk yang sudah ditentukan dengan diberi tahu caranya *step by step*.

Di sisi lain, siswa SMP dipisahkan dari anak SD untuk mempelajari matematika sesuai dengan materi yang telah disiapkan, yaitu materi tentang perkalian ribuan. Materi perkalian ribuan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan matematika yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini, mereka belajar mengalikan angka dengan ribuan, meningkatkan ketelitian berhitung, dan memahami konsep angka besar. Materi ini memberikan dasar yang kuat dalam matematika yang berguna dalam situasi praktis.



**Gambar 11.** Anak SD dengan hasil origami yang dibuat



**Gambar 12.** Anak SMP belajar matematika

## 9. Hari Kesembilan

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari ke-9 yaitu kegiatan belajar Bahasa Inggris baik untuk siswa SD maupun SMP. Sebelum memasuki materi inti, terlebih dahulu dilakukan *review* materi bahasa Inggris pada pertemuan sebelumnya, dimana pada pertemuan sebelumnya mempelajari mengenai angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 15 dalam bahasa Inggris.

Setelah *review* materi dilakukan, maka langsung masuk pada materi inti yang diajarkan dengan para siswa terlebih dahulu mencatat materi yang akan dipelajari. Materi yang dipelajari yaitu materi percakapan bahasa Inggris yang berisi perkenalan (*introduction*) yang dilakukan antara dua orang yang saling memperkenalkan diri. Dalam percakapan tersebut juga diaplikasikan materi sebelumnya yaitu mengenai angka dalam bahasa Inggris. Penggunaan angka dalam percakapan tersebut digunakan untuk memperkenalkan usia masing-masing.



**Gambar 13.** Siswa yang berpartisipasi aktif

Selesai dari kegiatan mencatat, kemudian anak-anak diarahkan untuk berpartisipasi aktif berbicara di depan mengaplikasikan materi percakapan yang dilakukan secara berpasangan. Dengan bimbingan para pengajar, anak-anak antusias untuk berani ke depan melakukan percakapan bahasa Inggris. Anak-anak yang telah aktif dan bersedia maju ke depan untuk melakukan percakapan menggunakan bahasa Inggris maka diberikan hadiah berupa makanan.

## 10. Hari Kesepuluh

Hari ke-10 kegiatan bimbingan belajar diisi dengan kegiatan eksperimen membuat replika letusan gunung Merapi menggunakan alat dan bahan sederhana yang mudah didapatkan. Diantara alat dan bahan yang digunakan yaitu:

- a. Kertas nasi
- b. Pewarna makanan
- c. Sabun cuci piring
- d. Cuka
- e. Nampan

- f. Solatip
- g. Gunting
- h. Botol bekas
- i. Air
- j. Baking soda

Untuk langkah kerja pelaksanaan eksperimen tersebut yaitu:

- a. Disiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- b. Dilarutkan 5 tetes pewarna makanan kedalam 150 ml air.
- c. Dibentuk kertas nasi sehingga membentuk kerucut seperti bentuk gunung.
- d. Disiapkan botol diatas nampan lalu ditambahkan 2 sdm sabun cuci piring.
- e. Ditambahkan 2 sdm baking soda ke dalam botol.
- f. Ditambahkan air yang telah diberi pewarna makanan ke dalam botol.
- g. Ditutup botol tersebut menggunakan kertas nasi yang telah dibentuk kerucut.
- h. Ditambahkan cuka secukupnya hingga busa tampak keluar dari dalam replika gunung layaknya gunung merapi yang meletus.



**Gambar 14.** Proses pembuatan replika letusan gunung merapi

Pada kegiatan eksperimen dalam pembuatan replika letusan gunung merapi ini, para siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yang masing-masing didampingi oleh 2 orang mahasiswa. Sementara dari mahasiswa yang lain ada yang menjadi demonstran yang bertugas mendemonstrasikan atau memberi contoh untuk langkah-langkah

yang dilakukan saat eksperimen. Dalam kegiatan ini, terlihat antusias anak-anak yang sangat tinggi, dimana hal tersebut dapat dilihat dari anak-anak yang ingin terlibat aktif dalam melakukan setiap tahapan dari eksperimen ini.

Melakukan eksperimen letusan gunung Merapi menggunakan soda dan cuka adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk anak-anak. Eksperimen ini memungkinkan mereka memahami konsep letusan gunung berapi secara visual dan interaktif. Dalam kegiatan ini, anak-anak akan mencampurkan soda (sebagai pengganti magma) dan cuka (sebagai pengganti gas) dalam botol plastik. Saat keduanya bereaksi, terjadi semacam "letusan" yang menghasilkan gelembung dan "lava" yang meluncur keluar botol. Eksperimen ini membantu anak-anak memahami bagaimana tekanan gas dalam gunung berapi dapat menyebabkan letusan. Selain itu, ini juga mengajarkan mereka tentang sains dengan cara yang menyenangkan dan praktis. Selama kegiatan ini, mereka juga dapat mempraktikkan keterampilan pemecahan masalah, observasi, dan pengukuran sederhana. Kesimpulannya, eksperimen ini tidak hanya mendidik, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu anak-anak tentang geologi dan ilmu pengetahuan alam secara umum.

## 11. Hari Kesebelas

Kegiatan penutupan bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2023 yang bertempat di posko KKN Kelompok 289. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan kuis review materi selama 2 minggu kegiatan bimbingan belajar berlangsung. Setelah sesi review materi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan pemberian apresiasi pada siswa-siswa yang berprestasi yang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu :

- a. Kategori siswa terbaik tingkat SD diraih oleh Ade Sukmana dan Khanza.
- b. Kategori siswa terbaik tingkat SMP diraih oleh Suci dan Marwah.
- c. Kategori siswa terajin diraih oleh Fitri, Tisa, dan Fawaz.
- d. Kategori siswa teraktif diraih oleh Zulfa.
- e. Kategori siswa terdisiplin diraih oleh Haikal.



**Gambar 15.** Pembagian hadiah untuk siswa berprestasi

Dengan adanya pemberian apresiasi kepada para siswa tersebut, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi yang mendapatkan penghargaan untuk mempertahankan prestasinya. Selain itu juga menjadi motivasi bagi teman-teman yang lainnya untuk bisa lebih baik lagi dan semangat dalam kegiatan belajar.



**Gambar 16.** Foto bersama siswa dan pengajar

Sesi terakhir dari kegiatan penutupan kegiatan bimbingan belajar ini diakhiri dengan penulisan kesan dan pesan dari para siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Para siswa diberikan waktu untuk menuliskan kesan dan pesan yang mereka dapatkan selama bimbingan belajar. Setelah selesai menuliskan pesan dan kesan, penutupan diakhiri dengan dokumentasi foto bersama siswa dan pembimbing.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan yang diadakan di RW 1 Desa Puncaksari yaitu berupa pendampingan para siswa SD dan SMP melalui kegiatan bimbingan belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar tersebut bertempat di posko KKN Kelompok 289 Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta. Kegiatan pengabdian ini sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar ini, sekaligus membantu anak-anak yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam materi, memberikan motivasi belajar kepada siswa, juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak.

Sebelum masuk pada kegiatan bimbingan belajar, terlebih dahulu dilakukan observasi untuk mengetahui kebiasaan belajar anak-anak, karakter anak-anak, kesulitan belajar, serta taraf kemampuan anak-anak yang akan kami ajar di bimbingan belajar. Karena di lingkungan RW 1 terdapat beberapa madrasah yang menjadi tempat anak-anak belajar agama, maka bentuk observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara kepada beberapa pengurus dan pengajar di madrasah-madrasah tersebut yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Bersamaan dengan waktu wawancara, kami juga melakukan perizinan kepada pengurus madrasah untuk mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak yang belajar di madrasah-

madrasah tersebut yang nantinya akan bertempat di posko kelompok 289 setelah anak-anak selesai belajar di madrasah.



**Gambar 17.** Wawancara dan perizinan dengan pengurus dan pengajar madrasah

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan mulai tanggal 24 Juli sampai 04 Agustus 2023 yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at. Kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 16.30-17.45 WIB. Sedangkan untuk penutupan kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 dengan agenda penutupan dan pemberian apresiasi pada anak-anak yang berprestasi.

Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar kami juga melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada para ibu-ibu yang merupakan orang tua/wali dari anak-anak yang berada di lingkungan RW 1. Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan akan diadakannya bimbingan belajar untuk anak usia SD dan SMP. Dari kegiatan sosialisasi tersebut terlihat para ibu yang antusias untuk segera mengikutsertakan anak-anaknya mengikuti bimbingan belajar yang diadakan.



**Gambar 18.** Kegiatan sosialisasi bimbingan belajar kepada ibu-ibu

Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar ini memiliki beberapa jenis kegiatan, yaitu (1) *review* materi keagamaan, (2) penyampaian materi pelajaran (3) tanya jawab (4) permainan (5) pemberian *reward* (hadiah) dan motivasi. Pemberian *reward* (hadiah)

yang kami berikan yaitu berupa barang atau makanan, juga berbentuk pujian. Pemberian *reward* tampaknya memberikan kontribusi yang baik Sebagaimana terdapat dalam (Santoso and Rusmawati 2019) yang menyatakan bahwa *reward* yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif. Selain *reward*, terdapat juga pemberian motivasi yang diharapkan dapat membuat anak-anak lebih semangat untuk belajar.

Kegiatan pembuka yang dilakukan sebelum bimbingan belajar berlangsung yaitu kegiatan *review* materi keagamaan. Kegiatan ini diadakan sebagaimana keinginan dari salah satu pengajar madrasah yang mengharapkan anak didiknya tetap mendapat materi keagamaan diluar materi umum yang diajarkan pada saat bimbingan belajar. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa mengulang materi-materi dasar keagamaan seperti pembacaan do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, dan pembacaan asmaul husna, dan kaligrafi.

Pemberian materi disampaikan oleh para mahasiswa yang sebelumnya sudah dijadwalkan untuk bertugas mengajar setiap pertemuannya. Materi-materi yang diberikan kepada anak SMP yaitu materi IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Sementara untuk anak usia SD diberikan materi dasar Bahasa Inggris, menggambar keanekaragaman hayati berupa tumbuhan dan hewan, membuat origami untuk mengenal bentuk. Khusus di hari Jumat kegiatan dilakukan yaitu menonton film inspiratif di minggu pertama, dan kegiatan eksperimen membuat replika letusan gunung merapi di minggu kedua, yang dimana pada tetap didampingi oleh mahasiswa.



**Gambar 19.** Kegiatan bimbingan belajar

Setelah sesi penyampaian materi selesai, maka kegiatan selanjutnya yaitu sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahapan ini siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan pengajar memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tugas pengajar adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab.

Tahapan permainan yaitu kuis berupa soal yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran. Bagi siswa yang berhasil menjawab soal yang diberikan maka akan ada reward yang diberikan dan menjadi nilai lebih bagi siswa tersebut.

Pemberian *reward* (hadiah) diberikan pada anak-anak yang aktif selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Santoso and Rusmawati 2019), tahapan ini bertujuan untuk merangsang keaktifan dan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hadiah yang diberikan berupa makanan juga berbentuk verbal yaitu melalui pujian. Selain pemberian hadiah, anak-anak juga diberi motivasi untuk bisa terus semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik selama kegiatan bimbingan belajar maupun ketika belajar di sekolah. Selain hadiah yang diberikan selama kegiatan belajar berlangsung, apresiasi juga diberikan di akhir kegiatan penutupan kegiatan bimbingan belajar. Bentuk apresiasi yang diberikan yaitu hadiah berupa barang yang diberikan kepada anak-anak yang maksimal dalam mengikuti bimbingan belajar yang masuk kedalam kategori siswa terbaik. Selain kategori siswa terbaik apresiasi juga diberikan kepada siswa dengan kategori terjain, teraktif, dan terdisiplin.



**Gambar 20.** Pemberian apresiasi kepada siswa terbaik

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era modern dimana anak-anak lebih tertarik belajar dengan cara yang menyenangkan dan nyaman, maka dari itu kami menyediakan wadah bagi anak-anak di RW 1 Desa Puncaksari dalam bentuk aktivitas pembelajaran di luar sekolah yaitu bimbingan belajar. Perkembangan minat belajar siswa menunjukkan hasil yang positif dimana hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi, menunjukkan sikap antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Sebagian besar siswa selalu bersemangat dan memiliki semangat belajar baru ketika melaksanakan bimbingan belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan kehadiran siswa yang rajin mengikuti bimbingan belajar, selalu mempersiapkan diri dan datang tepat waktu bahkan lebih awal, berusaha maksimal ketika proses pembelajaran dengan mencatat materi serta aktif bertanya dan menjawab. Para siswa juga merasa terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah, karena selain memberi materi kami juga mendampingi pengerjaan tugas bagi para siswa yang memiliki tugas sekolah.

## **E. PENUTUP**

## 1. Kesimpulan

Simpulan Salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN 289 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di RW 1 Desa Puncaksari dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar untuk anak tingkat SD dan SMP. Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar ini memiliki beberapa jenis kegiatan, yaitu (1) *review* materi keagamaan, (2) penyampaian materi pelajaran, (3) tanya jawab (4) permainan (5) pemberian *reward* (hadiah) dan motivasi.

Capaian dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar terhadap perkembangan minat belajar siswa menunjukkan hasil yang positif dimana hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi, menunjukkan sikap antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Sebagian besar siswa selalu bersemangat dan memiliki semangat belajar baru ketika melaksanakan bimbingan belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan kehadiran siswa yang rajin mengikuti bimbingan belajar, selalu mempersiapkan diri dan datang tepat waktu bahkan lebih awal, berusaha maksimal ketika proses pembelajaran dengan mencatat materi serta aktif bertanya dan menjawab.

## 2. Saran

Diharapkan setiap elemen masyarakat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program bimbingan belajar agar program ini dapat berjalan berkelanjutan untuk kemajuan bersama di bidang pendidikan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, terutama seluruh masyarakat dan aparat Desa Puncaksari karena turut serta dalam membantu berjalannya pelaksanaan program KKN Sisdamas kelompok 289. Serta terima kasih kepada Bapak Muhibudin Wijaya Laksana selaku DPL yang telah membimbing agar program KKN yang dilakukan bisa lebih terarah. Tidak lupa terima kasih kepada teman teman KKN Sisdamas kelompok 289 yang telah bekerja sama selama periode KKN berlangsung.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Darmayanti, N.W.S, and I Nengah Sueca. 2020. "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2): 207–10. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>.

Nisa, Afiatin, and Dian Renata. 2018. "Analisis Minat Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling." *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 5 (2): 119–30. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.3058>.

Pramono, Arif Setiya. 2021. "Hubungan Profesionalisme Dan Literasi Guru Dengan Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Profesi Keguruan* 7 (2): 218–28.

Ratnawati, Etty, and Aas Asniawati. 2020. "Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan

- Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP." *Dimasejati 2* (2): 204–13. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/...%0A>.
- Ricardo, and Rini Intansari Meilani. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 1* (1): 79–92. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.
- Santoso, Agus, and Yunni Rusmawati. 2019. "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2* (2): 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. CV. Nata Kary. 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Kary. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).
- Sriyono, Heru. 2016. "Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Sosio-E-Kons 8* (2): 118–31.
- Tambunan, Maulana Abdul Malik, and Yani Lubis. 2022. "Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Ulumahuam." *Maspul Journal of Community Empowerment 4* (2): 293–98.